

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU ANAK DALAM PERSONAL HYGIENE DI TPA KECAMATAN SEDAYU BANTUL

¹Dwi Agustiana Sari*, ²Eltanina Ulfameytalia Dewi, ³Jennifa, ⁴Selasih Putri Isnawati Hadi

¹Dosen Program Studi Keperawatan, dwiagustianasari@gmail.com

²Dosen Program Studi Keperawatan, eltanina.dewi@gmail.com

³Dosen Program Studi Keperawatan, jejenni09@gmail.com

⁴Dosen Program Studi Kebidanan, isnawatihadi@gmail.com

*Penulis Korespondensi

ABSTRAK

Personal hygiene adalah upaya yang dilakukan oleh individu untuk menjaga kebersihan pribadinya agar terhindar dari penyakit. Masih rendahnya daya tahan tubuh anak di usia ini memungkinkan banyaknya penyakit yang akan diderita jika personal hygiene anak tidak diperhatikan. Peran pengasuh yaitu sebagai pendidik, panutan, konsultan, pemberi dukungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi Perilaku Anak dalam personal hygiene DI TPA Kecamatan Sedayu, Bantul dengan jumlah populasi 100 orang pengasuh dan sample sebanyak 80 orang pengasuh. Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian Diskriptif Korelasional dengan teknik pengumpulan data melalui kuisioner yaitu google form. Dengan hasil Terdapat hubungan antara usia pengasuh, ketrampilan pengasuh dan sikap pengasuh dengan perilaku anak di TPA kecamatan Sedayu. Kesimpulan: pengasuh yang memiliki usia yang lebih dewasa, ketrampilan dan sikap yang baik berhubungan dengan perilaku anak yang baik dalam personal hygiene. Saran: dengan adanya hasil dari penelitian ini diharapkan untuk bisa meningkatkan ketrampilan dan sikap yang baik tentang personal hygiene pada anak.

Kata Kunci : perilaku, personal hygiene, anak usia dini

ABSTRACT

Personal hygiene is an effort made by individuals to maintain personal hygiene in order to avoid disease. The low resistance of children at this age allows many diseases to be suffered if the child's personal hygiene is not paid attention. The role of the caregiver the child's personal hygiene is as an educator, role model, consultant, support provider. This study aims to determine the factors that influence children's behavior in personal hygiene at TPA Sedayu District, Bantul with a population of 100 caregivers and a sample of 80 caregivers. This type of research uses a correlational descriptive research design with data collection techniques through questionnaires, Google form. With the results there is a relationship between the age of caregivers, caregiver skills and caregiver attitudes with the behavior of children in TPA Sedayu sub-district. Conclusion: caregivers who are more mature, have good skills and attitudes are associated with good child behavior in personal hygiene. Suggestion: with the results of this study it is expected to be able to improve skills and good attitudes about personal hygiene in children.

Keywords: behavior, personal hygiene, early childhood

PENDAHULUAN

Personal hygiene yang tidak baik dapat meningkatkan penyakit yang berhubungan dengan perilaku sehat dan kebersihan diri di kalangan anak sekolah, seperti diare, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), Demam Berdarah Dengue (DBD), cacangan, infeksi tangan mulut, campak, cacar air, gondong, infeksi mata, dan infeksi telinga. (Asthiningsih, 2019). Pendidikan kesehatan melalui anak-anak sekolah sangat efektif untuk merubah perilaku dan kebiasaan hidup sehat umumnya. Institusi pendidikan dipandang sebagai sebuah tempat yang strategis untuk mempromosikan kesehatan sekolah. Anak usia sekolah memiliki potensi sebagai agen perubahan dalam mempromosikan PHBS baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat dimana

perilaku anak-anak yang ditanamkan di sekolah akan dibawa oleh mereka ke rumah dan diharapkan dapat mempengaruhi perilaku keluarga mereka (Solehati, 2015).

Tugas dan pembelajaran yang diberikan ke anak yaitu ada berbagai pelatihan yang sudah dilakukan guru tentunya menambah kompetensi, seperti pelatihan tentang kurikulum, pelatihan fasilitator dolanan bocah, pelatihan tari PAUD, pelatihan adab dan sikap, dan juga pembinaan yang telah diberikan kepala TPA dan pihak yayasan. Melalui pelatihan dan pembinaan tersebut, guru dapat menyelenggarakan layanan PAUD yang berkualitas karena guru dapat memahami karakter anak, menyelenggarakan kegiatan bermain dan pengembangannya untuk meningkatkan potensi bakat minat, komunikasi antara guru dengan anak juga berjalan dengan baik, penilaian yang dihasilkan pun dapat dimanfaatkan untuk perbaikan berkelanjutan atau evaluasi dalam hal penyelenggaraan kegiatan anak.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian Diskriptif Korelasional. Penelitian ini yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan disain penelitian cross-sectional. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Pendidikan Pengasuh, Usia pengasuh, Ketrampilan pengasuh dan Sikap pengasuh di TPA wilayah Kecamatan Sedayu Bantul. Variabel terikat adalah perilaku anak dalam personal hygiene TPA wilayah Kecamatan Sedayu Bantul yang dinilai oleh pengasuh. Variabel bebas dan variable terikat dikumpulkan dalam waktu bersama-sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pengisian kuesioner yang dilakukan selama 2 minggu dengan jumlah responden sebanyak 80 orang pengasuh didapatkan hasil analisa univariat sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Usia Pengasuh

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Remaja Akhir	14	17.5
Dewasa Awal	66	82.5
Total	80	100%

Dari tabel diatas didapatkan hasil bahwa mayoritas usia pengasuh menurut pengkategorian umur menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2009 adalah mayoritas dewasa awal 66 orang pengasuh atau 82,5%. Kesemua pengasuh berjenis kelamin perempuan (80 orang / 100%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pendidikan Pengasuh

Kategori	Frekuensi	Prosentase
SMA	76	95.0
PAUD	4	5.0
Total	80	100%

Dari tabel diatas didapatkan hasil bahwa mayoritas pendidikan pengasuh adalah mayoritas SMA 76 orang pengasuh atau 95%.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Ketrampilan Pengasuh

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Baik	76	95.0
Kurang Baik	4	5.0
Total	80	100%

Dari tabel diatas didapatkan hasil bahwa mayoritas ketrampilan pengasuh adalah baik 76 orang pengasuh atau 95%.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Sikap Pengasuh

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Baik	76	95.0
KurangBaik	4	5.0
Total	80	100%

Dari tabel diatas didapatkan hasil bahwa mayoritas Sikap pengasuh adalah baik 76 orang pengasuh atau 95%.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Perilaku Personal Hygiene Anak

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Baik	71	88.8
KurangBaik	9	11.2
Total	80	100%

Dari tabel diatas didapatkan hasil bahwa mayoritas Perilaku Personal Hygiene Anak adalah baik 71 orang pengasuh atau 88,8%.

Sedangkan dari hasil Univariat kemudian dilakukan uji bivariate untuk mencari hubungan antara variable bebas dengan variable terikat menggunakan uji Spearman's rho, didapatkan hasil:

Tabel 6. Hubungan Usia Pengasuh dengan Perilaku Personal Hygiene Anak

Usia Pengasuh	Perilaku Personal Hygiene Anak				Total	P	
	Baik		Kurang Baik				
	F	%	F	%	F		%
RemajaAkhir	9	11,25%	5	6,25%	14	17,5%	0,024
DewasaAwal	62	77,5%	4	5%	66	82,5%	
	71	88%	9	11,2%	80	100%	

Berdasarkan Tabel 6 uji statistic dengan menggunakan korelasi Spearman's rho didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar $R = - 0,252$ dengan nilai p sebesar 0,024 (nilai $p < 0,05$), sehingga dapat dinyatakan ada hubungan yang bermakna antara usia pengasuh dengan Perilaku Personal Hygiene Anak di Tempat Penitipan Anak diwilayah kecamatan Sedayu, Bantul.

Tabel 7. Hubungan Pendidikan Pengasuh dengan Perilaku Personal Hygiene Anak

Pendidikan Pengasuh	Perilaku Anak dalam Personal Hygiene				Total	P	
	Baik		Kurang Baik				
	F	%	F	%	F		%
SMA	69	86,25%	7	8,75%	76	93,8	0,378
PAUD	2	2,5%	2	2,5%	4	6,3	
	71	88%	9	11,2%	80	100%	

Berdasarkan Tabel 7 uji statistic dengan menggunakan korelasi Rank Spearman didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,100 dengan nilai p sebesar 0,378 (nilai $p > 0,05$), sehingga dapat dinyatakan tidak ada hubungan yang bermakna antara pendidikan pengasuh dengan Perilaku Personal Hygiene pada Anak diwilayah kecamatan Sedayu, Bantul.

Tabel 8. Hubungan Ketrampilan Pengasuh dengan Perilaku Personal Hygiene Anak

Pendidikan Pengasuh	Perilaku Anak dalam Personal Hygiene				Total	P	
	Baik		Kurang Baik				
	F	%	F	%	F		%
Baik	71	88,75%	5	6,25%	76	93,8	0,000
KurangBaik	0	0%	4	5%	4	6,3	
	71	88%	9	11,2%	80	100%	

Berdasarkan Tabel 8 uji statistic dengan menggunakan korelasi Rank Spearman didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,644 dengan nilai p sebesar 0,000 (nilai $p < 0,05$), sehingga dapat dinyatakan ada hubungan yang bermakna antara ketrampilan pengasuh dengan Perilaku Personal Hygiene pada Anak diwilayah kecamatan Sedayu, Bantul.

Tabel 9. Hubungan Sikap Pengasuh dengan Perilaku Personal Hygiene Anak

Sikap	Perilaku Anak dalam Personal Hygiene				Total		P 0,000
	Baik		Kurang Baik		F	%	
	F	%	F	%			
Baik	71	88,75%	5	6,25%	76	93,8	
KurangBaik	0	0%	4	5%	4	6,3	
	71	88%	9	11,2%	80	100%	

Berdasarkan Tabel 9 uji statistic dengan menggunakan korelasi Rank Spearman didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,644 dengan nilai p sebesar 0,000 (nilai $p < 0,05$), sehingga dapat dinyatakan ada hubungan yang bermakna antara sikap pengasuh dengan Perilaku Personal Hygiene pada Anak diwilayah kecamatan Sedayu, Bantul.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan ada hubungan yang bermakna antara usia pengasuh, ketrampilan pengasuh, dan sikap pengasuh dengan Perilaku Personal Hygiene Anak di Tempat Penitipan Anak diwilayah kecamatan Sedayu, Bantul.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2020). *Persentase Tenaga Kerja Formal Menurut Jenis Kelamin (Persen), 2018-2020*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/indicator/6/1170/1/persentase-tenaga-kerja-formal-menurut-jenis-kelamin.html>.
- H. Miftachul Ulum, ST., M. (2016). B u k u uji validitas dan uji reliabilitas. *Buku Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas*, 67.
- Hardani. Ustiauwaty, J. A. H. (2017). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Issue April).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2021*, 1–224.
- Nursalam. (2015). *ILMU KEPERAWATAN Pendekatan Praktis*Nursalam. (2015). *ILMU KEPERAWATAN Pendekatan Praktis*. (P. P. Lestari (ed.); 4th ed.). Penerbit Salemba Medika.
- Nursalam. (2020). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jilid 1. Jakarta : Salemba Medika
- Notoatmodjo. (2018). Rancangan Penelitian dalam metode penelitian menggunakan Kuantitaif. *Desain Penelitian*, 53(9), 1689–1699.
- Notoadmojo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Pitaloka, D. A., Abrory, R., & Pramita, A. D. (2018). Hubungan antara Pengetahuan dan Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. *Amerta Nutrition*, 2(3), 265. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2i3.2018.265-270>
- Siyoto, S., & Sodik Ali, M. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN* (Ayup (ed.)). Literasi Media Publishing.
- Suhrahman, Mochamad Rochmat, S. S. (2016). *Metologi Penelitian* (Vol. 321).
- Syahrum,S, (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif by Drs. Syahrums, M.Pd (z-lib.org).pdf* (p. 176). Citapustaka Media.